KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)
Vol.4, No.11 November 2026
e-ISSN: 3025-7859, p-ISSN : 3025-7972, Hal 250-262
DOI : https://doi.org/10.61722/jiem.v4i11.13370

Analisis Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan UD. Maju Motor Sentosa Kendari

[1] Fikran, [2]Ishak Awaluddin, [3] Safaruddin
[1,2,3] Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Halu Oleo, Kendari
*Penulis Korespondensi: ffikran1604@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze cash turnover and inventory turnover in improving the profitability of UD Maju Motor Sentosa Kendari for the period 2021–2025. The financial ratio used in this study is the profitability ratio with Return on assets (ROA) as the measurement tool. The data collection technique used is the documentation technique. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis by assessing the cash turnover ratio, inventory turnover ratio, and Return On Assets (ROA). The results of the study indicate that: (1) Cash turnover shows a fairly good level, where cash is sufficient to meet the company's operational needs; (2) Inventory turnover shows a fairly good level of inventory management, where the company is sufficiently fast in replenishing depleted stock in the warehouse; (3) Return on assets (ROA) shows a good level, where the company is able to optimize all of its assets to generate profit.*

Keywords: ***Profitability, Cash Turnover, Inventory Turnover***

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perputaran kas dan perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas Perusahaan UD Maju Motor Sentosa Kendari periode 2021-2025. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dengan alat ukur *Return On Assets (ROA).* Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan penilaian terhadap rasio perputaran kas, perputaran persediaan dan *Return On Assets (ROA).* Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Perputaran kas menunjukan tingkat yang cukup baik, dimana kas masih mencukupi kebutuhan operasional Perusahaan; (2) Perputaran persediaan menunjukan tingkat pengelolaan persediaan cukup baik, dimana Perusahaan cukup cepat dalam mengganti stok persediaan yang habis di gudang; (3) *Return on assets (ROA)* menunjukan tingkat yang baik, dimana Perusahaan mampu mengoptimalkan seluruh asset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.

Kata kunci: **Profitabilitas, Perputaran kas, Perputaran Persediaan**

1. LATAR BELAKANG

Industri otomotif global menunjukkan perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat, perkembangan teknologi kendaraan, serta ekspansi pasar otomotif ke negara-negara berkembang. Inovasi seperti kendaraan listrik, sistem keselamatan canggih, dan digitalisasi layanan turut mempercepat transformasi industri ini secara menyeluruh.

Industri otomotif di Indonesia sangat mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan dari data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat bahwa penjualan mobil nasional mencapai 1.005.802 unit pada tahun 2023. Di sisi lain, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) melaporkan bahwa penjualan motor mencapai 5,8 juta unit pada tahun yang sama. Angka ini menunjukkan bahwa kendaraan bermotor masih menjadi kebutuhan primer masyarakat Indonesia, terutama dalam mendukung aktivitas harian dan pekerjaan.

Naskah Masuk: 01 November 2026; Revisi: 02 November 2026; Diterima: 02 November 2026; Terbit: 13 November 2026

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan erat dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri yang diinvestasikan. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam konteks ini, laba usaha dan total aset sering dijadikan indikator untuk menilai efisiensi keuntungan suatu perusahaan, yaitu dengan membandingkan laba usaha terhadap modal yang digunakan dalam kegiatan operasional.

Menurut Riyanto (2020), besarnya return on assets dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu perputaran aset operasi dan margin keuntungan. Dari teori ini, dapat disimpulkan bahwa perputaran modal operasi seperti kas dan persediaan sangat berpengaruh terhadap nilai *return on assets.* Kas dan persediaan yang digunakan perusahaan memegang peranan penting dalam proses operasional, karena biaya yang dikeluarkan bersumber dari aset lancar tersebut, yang merupakan komponen utama dalam aktivitas perusahaan. Perusahaan dianggap mengalami perkembangan jika asetnya terus bertambah setiap periode, sehingga mampu menarik minat investor untuk berinvestasi.

Menurut (Riyanto, 2020) "Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata". Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannnya. Sedangkan Menurut Kasmir (2019), perputaran kas *(cash turnover)* merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas dan setara kas perusahaan. Perputaran kas yang tinggi akan menghasilkan profitabilitas yang besar pula bagi perusahaan.

Perputaran persediaan *(inventory turnover)* digunakan untuk mengukur siklus persediaan hingga kembali menjadi kas. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Rasio yang tinggi menandakan bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan tingkat likuiditas persediaan baik. Sebaliknya, rasio perputaran persediaan yang rendah mengindikasikan perusahaan kurang efisien atau kurang produktif, serta terdapat penumpukan barang persediaan.

UD Maju Motor Sentosa Kendari merupakan salah satu perusahaan dagang lokal yang mengalami perkembangan industri otomotif. Di tengah perkembangan tersebut, persaingan antar dealer di Kendari semakin ketat, Hal ini mendorong setiap dealer, termasuk UD Maju Motor Sentosa Kendari, untuk terus meningkatkan strategi pemasaran dan kualitas pelayanannya guna mempertahankan dan meningkatkan volume penjualan.

Berikut data Kas, Persediaan, Penjualan dan Harga Pokok Penjualan UD Maju Motor Sentosa Kendari periode 2021-2025:

Tabel 1
Data Kas dan setara kas, Persediaan, Penjualan dan Harga Pokok Penjualan UD Maju Motor Sentosa Kendari periode 2021-2025

Tahun	Penjualan	Kas dan Setara Kas	Perputaran kas	Harga pokok penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
2021	1.030 Unit	Rp. 4.180.350.000	6,6	Rp. 19.500.000.000	277 Unit	2,8

2022	1.246 Unit	Rp. 4.739.700.000	7,1	Rp. 22.100.000.000	286 Unit	3,0
2023	2.000 Unit	Rp. 8.089.600.000	8,4	Rp. 37.700.000.000	515 Unit	3,5
2024	2.645 Unit	Rp. 10.068.150.000	7,4	Rp. 46.980.000.000	652 Unit	3,1
2025	3.104 Unit	Rp. 12.677.250.000	7,4	Rp. 59.160.000.000	726 Unit	3,1

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan UD Maju Motor Sentosa Kendari selama periode 2021-2025 menunjukkan fluktuasi. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan tidak diikuti dengan peningkatan efisiensi operasional atau adanya peningkatan biaya yang signifikan. Hal tersebut menunjukan bahwa perusahaan UD Maju Motor Sentosa Kendari menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam kinerja keuangan. Pola fluktuasi ini mengindikasikan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk efisiensi pengelolaan modal kerja. Sehingga dalam menghadapi tingginya permintaan pasar, perusahaan ini harus mampu mengelola operasional dan keuangannya secara efisien. Pengelolaan perputaran kas dan perputaran persediaan menjadi aspek penting yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis dan tingkat profitabilitas perusahaan. Kas yang tidak berputar cepat dapat menghambat operasional, sementara persediaan yang menumpuk dapat menurunkan efisiensi dan meningkatkan biaya penyimpanan.

Studi empirik terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan penulis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, Dkk (2022) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Astra International Tbk dan perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Firzan, Dkk (2023) menyatakan bahwa secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets (ROA)* dan Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on assets (ROA).

Berdasarkan fenomena dan Gap Research di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian lebih mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai pengelolaan kas, persediaan, dan laba, sehingga dilakukan penelitian dengan judul berikut " Analisis Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan UD. Maju Motor Sentosa Kendari"

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu yang telah dipelajari, kemudian menarik kesimpulan melalui fenomena dari angka angka yang diamati. analisis deskriptif dapat diperoleh dari data perusahaan dalam bentuk angka yang terdiri dari Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan UD Maju

Motor Sentosa Kendari. Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio untuk mengukur perputaran kas, perputaran persediaan dan profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

- Rumus Menghitung Perputaran Kas :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata Kas}}$$

Sumber : Subramanyam (2018)

- Rumus Untuk Mengukur Perputaran Persediaan :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata persediaan}}$$

Sumber : Subramanyam (2018)

- Rumus Untuk Mengukur Return On Asset :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Perputaran Kas UD Maju Motor Sentosa Kendari

Tabel 3.
Data penjualan dan Kas UD Maju Motor Sentosa Kendari Tahun 2021-2025

Tahun	Penjualan	Total Penjualan	Total Kas dan Setara kas	Rata-rata Kas dan Setara Kas
2021	1.030 unit	Rp. 27.869.000.000,00	Rp. 4.180.350.000,00	Rp. 4.212.725.000,00
2022	1.246 unit	Rp. 31.598.000.000,00	Rp. 4.739.700.000,00	Rp. 4.460.025.000,00
2023	2.000 unit	Rp. 53.930.000.000,00	Rp. 8.089.600.000,00	Rp. 6.414.650.000,00
2024	2.645 unit	Rp. 67.121.000.000,00	Rp. 10.068.150.000,00	Rp. 9.078.875.000,00
2025	3.104 unit	Rp. 84.515.000.000,00	Rp. 12.677.250.000,00	Rp. 11.372.700.000,00

Sumber : Laporan Keuangan UD Maju Motor Sentosa Kendari

Berdasarkan data pada tabel berikut maka disajikan perhitungan perputaran kas periode 2021-2025 dapat ditentukan sebagai berikut :

- **Tahun 2021**

Besarnya perputaran kas pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2021 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Rp. 27.869.000.000,00}}{\text{Rp. 4.212.725.000,00}} = 6{,}6 \text{ Kali}$$

- **Tahun 2022**

Besarnya perputaran kas pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2022 dapat di tentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Rp. 31.598.000.000,00}}{\text{Rp. 4.460.025.000,00}} = 7{,}1 \text{ Kali}$$

- **Tahun 2023**

Besarnya perputaran kas pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2023 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Rp. } 53.930.000.000,00}{\text{Rp. } 6.414.650.000,00} = 8{,}4 \text{ Kali}$$

- **Tahun 2024**

Besarnya perputaran kas pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2024 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Rp } 6.712.100.000,00}{\text{Rp } 907.887.500,00} = 7{,}4 \text{ Kali}$$

- **Tahun 2025**

Besarnya perputaran kas pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2025 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Rp } 8.451.500.000,00}{\text{Rp } 1.137.270.000,00} = 7{,}4 \text{ Kali}$$

Tabel 4
Data Perputaran Kas UD Maju Motor Sentosa Kendari Tahun 2021-2025

Tahun	Perputaran Kas	Kriteria Industri Otomotif
2021	6,6	Cukup Baik
2022	7,1	Cukup Baik
2023	8,4	Baik
2024	7,4	Cukup Baik
2025	7,4	Cukup Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2026)



b. Analisis Perputaran Persediaan UD Maju Motor Sentosa Kendari

Tabel 5.
Data Harga Pokok penjualan dan Persediaan UD Maju Motor Sentosa Kendari Tahun 2021-2025

Tahun	HPP	Persediaan	Total Persediaan	Rata-rata Persediaan
2021	Rp. 19.500.000.000,00	277 unit	Rp. 6.967.300.000,00	Rp. 7.021.300.000,00
2022	Rp. 22.100.000.000,00	286 unit	Rp. 7.899.500.000,00	Rp. 7.433.400.000,00
2023	Rp. 37.700.000.000,00	515 unit	Rp. 13.482.500.000,00	Rp. 10.691.000.000,00
2024	Rp. 46.980.000.000,00	652 unit	Rp. 16.780.200.000,00	Rp. 15.131.350.000,00

Tahun	HPP	Persediaan	Total Persediaan	Rata-rata Persediaan
2025	Rp. 59.160.000.000,00	726 unit	Rp. 21.128.750.000,00	Rp. 18.954.475.000,00

Sumber : Laporan Keuangan UD Maju Motor Sentosa Kendari

Berdasarkan data pada tabel berikut maka disajikan perhitungan perputaran persediaan periode 2021-2025 dapat ditentukan sebagai berikut :

- **Tahun 2021**

Besarnya perputaran persediaan pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2021 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Rp.19.500.000.000,00}}{\text{Rp. 7,021.300.000,00}} = 2{,}8 \text{ Kali}$$

- **Tahun 2022**

Besarnya perputaran persediaan pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2022 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Rp. 22.100.000.000,00}}{\text{Rp. 7.433.400.000,00}} = 3{,}0 \text{ Kali}$$

- **Tahun 2023**

Besarnya perputaran persediaan pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2023 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Rp. 37.700.000.000,00}}{\text{Rp. 10.691.000.000,00}} = 3{,}5 \text{ Kali}$$

- **Tahun 2024**

Besarnya perputaran persediaan pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2024 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Rp 4.698.000.000,00}}{\text{Rp 1.513.135.000,00}} = 3{,}1 \text{ Kali}$$

- **Tahun 2025**

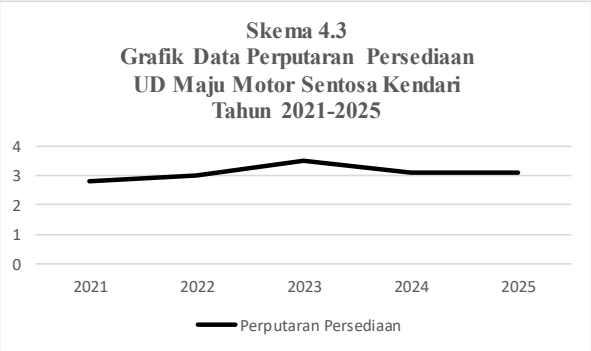
Besarnya perputaran persediaan pada UD Maju Motor Sentosa Kendari untuk tahun 2025 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Rp 5.916.000.000,00}}{\text{Rp 1.895.447.500,00}} = 3{,}1 \text{ Kali}$$

Tabel 6
Data Perputaran Persediaan UD Maju Motor Sentosa Kendari Tahun 2021-2025

Tahun	Perputaran Persediaan	Kriteria Industri Otomotif
2021	2,8	Tidak Baik
2022	3,0	Cukup Baik
2023	3,5	Cukup Baik
2024	3,1	Cukup Baik
2025	3,1	Cukup Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2026)



c. **Analisis Profitabilitas (ROA) UD Maju Motor Sentosa Kendari**

Tabel 4. Data Laba dan Total Aset UD Maju Motor Sentosa Kendari Tahun 2021-2025

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2021	Rp. 1.602.000.000,00	Rp. 28.200.000.000,00
2022	Rp. 1.585.000.000,00	Rp. 29.000.000.000,00
2023	Rp. 2.746.000.000,00	Rp. 52.800.000.000,00
2024	Rp. 3.886.000.000,00	Rp. 67.000.000.000,00
2025	Rp. 5.305.000.000,00	Rp. 84.000.000.000,00

Sumber : Laporan Keuangan UD Maju Motor Sentosa Kendari

- **Tahun 2021**

$$ROA = \frac{\text{Rp. } 1.602.000.000,00}{\text{Rp. } 28.200.000.000,00} \text{ x } 100\% = 5,7\%$$

- **Tahun 2022**

$$ROA = \frac{\text{Rp. } 1.585.000.000,00}{\text{Rp. } 29.000.000.000,00} \text{ x } 100\% = 5,5\%$$

- **Tahun 2023**

$$ROA = \frac{\text{Rp. } 2.746.000.000,00}{\text{Rp. } 52.800.000.000,00} \text{ x } 100\% = 5,2\%$$

- **Tahun 2024**

$$ROA = \frac{\text{Rp. } 3.886.000.000,00}{\text{Rp. } 67.000.000.000,00} \text{ x } 100\% = 5,8\%$$

- **Tahun 2025**

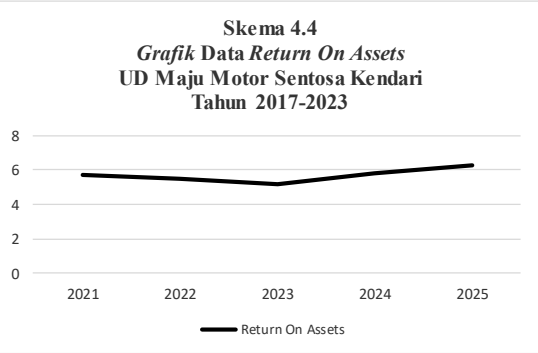
$$ROA = \frac{\text{Rp. } 5.305.000.000,00}{\text{Rp. } 84.200.000.000,00} \text{ x } 100\% = 6,3\%$$

Tabel 7

Data *Return On Assets* UD Maju Motor Sentosa Kendari Tahun 2021-2025

Tahun	*Return On Assets*	Kriteria Industri Otomotif
2021	5,7%	Baik
2022	5,5%	Baik
2023	5,2%	Baik
2024	5,8%	Baik
2025	6,3%	Baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2026)

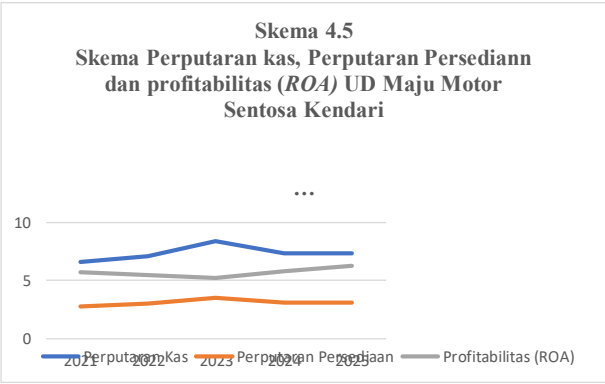


Analisis perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (*ROA)* UD Maju Motor Sentosa Kendari

Tabel 4.7
Data Perputaran kas, Perputaran Persediaan dan profitabilitas (*ROA)* UD Maju Motor Sentosa Kendari
Tahun 2021-2025

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Persediaan	Profitabilitas (ROA)
2021	6,6	2,8	5,7%
2022	7,1	3,0	5,5%
2023	8,4	3,5	5,2%
2024	7,4	3,1	5,8%
2025	7,4	3,1	6,3%

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2026)



C. Pembahasan

Analisis Perputaran Kas dalam meningkatkan Profitabilitas *(ROA)* pada Perusahaan UD Maju Motor Sentosa Kendari

Analisis perputaran kas dan Profitabilitas *(ROA)* pada perusahaan UD Maju Motor Sentosa Kendari Periode 2021-2025, diketahui bahwa tingkat perputaran kas dalam meningkatkan profitabilitas tidak berbanding lurus melainkan berbanding terbalik, terlihat bahwa perputaran kas pada tahun 2022, dan 2023 mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas yang diukur dengan *(ROA)* mengalami penurunan, perputaran kas yang mengalami peningkatan terjadi karena perusahaan mampu memanfaatkan kas

secara lebih produktif untuk mendukung aktivitas penjualan, sehingga kas yang tersedia lebih cepat berputar. Hal ini terlihat dari kenaikan rata-rata kas yang diikuti dengan peningkatan laba bersih. tetapi hal ini tidak sejalan dengan profitabilitas perusahaan,dimana profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *(ROA)* mengalami penurunan. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan total aset perusahaan lebih cepat dibandingkan peningkatan laba bersih, sehingga kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan menjadi kurang efisien. Meskipun laba bersih meningkat setiap tahun, kenaikan total aset yang cukup besar menyebabkan rasio *(ROA)* menurun.

Tahun 2024 perputaran kas mengalami penurunan, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan *(ROA)* justru mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas yang menurun tidak diikuti oleh penurunan profitabilitas yang diukur dengan *(ROA)*, begitu juga sebaliknya apabila perputaran kas meningkat tidak pula diikuti oleh peningkatan profitabilitas. penurunan perputaran kas pada tahun 2024 menunjukkan adanya indikasi kas yang mengendap atau kurang optimal dimanfaatkan dalam operasi, sehingga kecepatan perputaran dana menjadi lebih rendah. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya saldo kas tanpa diimbangi pertumbuhan penjualan yang sebanding. Pada tahun 2025 perputaran kas berada pada angka stabil dari tahun sebelumnya, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan (*ROA)* terus mengalami peningkatan. Stabilnya tingkat perputaran kas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga pengelolaan kas secara efektif dalam menunjang aktivitas operasionalnya. Sementara itu, peningkatan *Return on assets (ROA)* terjadi karena perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki serta adanya peningkatan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori efesiensi asset Menurut Brigham dan Houston (2014) yang menyatakan Semakin tinggi nilai perputaran kas, secara teoritis semakin sedikit kas yang menganggur dan semakin produktif penggunaan kas tersebut dalam mendukung aktivitas operasional. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maya at all (2021), Yusnita (2021) Andreani at all (2022) , Erina, dan Purba (2023) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Analisis Perputaran Persediaan dalam Meningkatkan Profitabilitas *(ROA)* Perusahaan UD Maju Motor Sentosa Kendari

Analisis perputaran Persediaan dan Profitabilitas *(ROA)* pada perusahaan UD Maju Motor Sentosa Kendari Periode 2021-2025, diketahui bahwa tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas tidak berbanding lurus melainkan berbanding terbalik, terlihat bahwa perputaran persediaan pada tahun 2022, dan 2023 mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas yang diukur dengan *(ROA)* mengalami penurunan, perputaran persediaan yang mengalami peningkatan terjadi karena perusahaan mampu memanfaatkan persediaan secara lebih produktif menyebabkan volume penjualan semakin meningkat, sehingga persediaan yang tersedia lebih cepat berputar. Hal ini terlihat dari kenaikan rata-rata persediaan yang diikuti dengan peningkatan laba bersih. tetapi hal ini tidak sejalan dengan profitabilitas perusahaan yang di ukur dengan *(ROA)*,dimana profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *(ROA)* mengalami penurunan. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan total aset perusahaan lebih cepat dibandingkan peningkatan laba bersih, sehingga kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan menjadi kurang efisien. Meskipun laba bersih

meningkat setiap tahun, kenaikan total aset yang cukup besar menyebabkan rasio *(ROA)* menurun.

Tahun 2024 perputaran persediaan mengalami penurunan, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan *(ROA)* justru meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang menurun tidak diikuti oleh penurunan profitabilitas yang diukur dengan *(ROA)*, begitu juga sebaliknya apabila perputaran persediaan meningkat tidak pula diikuti oleh peningkatan profitabilitas. penurunan perputaran persediaan pada tahun 2024 menunjukkan adanya indikasi persediaan yang disimpan di gudang lebih banyak dan lama terjual sehingga kurang optimal dimanfaatkan dalam operasi, sehingga kecepatan perputaran persediaan menjadi lebih rendah. Pada tahun 2025 perputaran persediaan berada pada angka stabil dari tahun sebelumnya, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan (*ROA)* terus mengalami peningkatan. Perputaran persediaan yang relatif stabil menandakan bahwa tingkat penjualan persediaan perusahaan cenderung konsisten. Sementara itu, peningkatan *Return on assets (ROA)* terjadi karena perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki serta adanya peningkatan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori efesiensi asset Menurut Brigham dan Houston (2014) yang menyatakan perputaran persediaan nilai yang tinggi mencerminkan bahwa barang dagangan berhasil terjual dengan cepat sehingga tidak terjadi penumpukan persediaan yang justru menimbulkan biaya penyimpanan dan risiko kerusakan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maya at all (2021), Yusnita (2021) Andreani at all (2022) , Erina, dan Purba (2023) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Analisis Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan UD Maju Motor Sentosa Kendari

Tahun 2021,2022 dan 2023 perputaran kas dan perputaran persediaan mengalami peningkatan, namun *Return on assets (ROA)* justru mengalami penurunan. Peningkatan perputaran kas terjadi karena adanya percepatan penerimaan kas serta meningkatnya volume penjualan tunai. Sementara itu, peningkatan perputaran persediaan disebabkan oleh barang dagang yang lebih cepat terjual sehingga persediaan lebih sering berputar. Namun demikian, meskipun kedua rasio tersebut meningkat, *ROA* justru menurun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban operasional, kenaikan harga pokok penjualan, serta bertambahnya total aset perusahaan yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih. Akibatnya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi menurun.

Pada tahun 2023-2024, perputaran kas dan persediaan menurun, sementara *Return on assets (ROA)* justru mengalami peningkatan. Penurunan perputaran kas terjadi karena melambatnya penerimaan kas atau meningkatnya saldo kas yang menganggur. Sementara Penurunan perputaran persediaan terjadi karena barang lebih lama tersimpan di gudang, akibat turunnya daya beli dan strategi penjualan yang kurang efektif. Namun demikian, meskipun kedua rasio tersebut menurun rasio *(ROA)* menunjukan angka peningkatan dari tahun sebelumnya artinya bahwa perusahaan masih mampu menjaga laba bersih, melalui pengendalian biaya atau *efisiensi* operasional.

Pada periode 2024-2025 perputaran kas dan persediaan stabil di angka yang sama dengan tahun sebelumnya, tetapi *Return on assets (ROA)* terus meningkat. Stabilnya perputaran kas menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan pengelolaan kas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan operasional. Demikian pula dengan perputaran persediaan yang stabil menunjukkan bahwa tingkat penjualan persediaan

relatif konsisten. Namun peningkatan *(ROA)* disebabkan oleh meningkatnya efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset serta meningkatnya laba yang diperoleh dari kegiatan operasional.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan, dan Return on Assets (ROA) pada UD Maju Motor Sentosa Kendari periode 2021–2025 mengalami fluktuasi. Perputaran kas dan persediaan tertinggi terjadi pada tahun 2023, sedangkan nilai terendah keduanya terjadi pada tahun 2021. Sementara itu, ROA tertinggi terjadi pada tahun 2025 dan terendah pada tahun 2023, dengan kecenderungan meningkat pada akhir periode. Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kas dan persediaan perusahaan tergolong cukup baik sesuai dengan kriteria industri perdagangan otomotif. Selain itu, peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

Akbar, A. (2021). *Buku Ajar Manajemen Operasi.* Umsida Press, 1-88.

Anggriantari, Cici Dwi, And Anissa Hakim Purwantini. (2020). *"Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage pada Penghindaran Pajak."* Ummagelang Conference Series.

Anwar, Anas Iswanto. (2017), *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Penerbit Departemen Ilmu Ekonomi FEB-Universitas Hasanudin.

Azehari, K. (2022). *Persediaan Adalah:Pengetian Dan Manfaatnya Bagi Bisnis*. Majoo.Id. Https://Majoo.Id/Solusi/Detail/Persediaan-Adalah

Bambang, Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Baridwan, Zaki. "Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12.2 (2004).

Bumi Aksara. Dzuraid, Husnun N. (2006). *Panduan Menulis Berita*. Cetakan Pertama. Malang. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah.

Bungin, B., & Moleong, L. J. A. (2007). *Jenis Dan Pendekatan Penelitian. Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program CoRp. orate Social Responsibility Di PT. Pelindo*, *1*.

Carl S, Warren., Reeve, James M Dan Fees, Philip E. (2008). *Accounting (Pengantar Akuntansi)* (Aria Farahnita & Taufik Hendrawan: Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat

Deni, Irman. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji.Jurnal.Umrah.Ac.Id/.../JURNAL-Irman-Deni-080420103125-Akuntansi-2014.*

Ermaini, Et Al. (2021). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Samudra Biru

Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Pt Kanisius.

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: BPFE Universitas Diponegoro

Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Hanafi & Halim (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Hanafi, M.M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta.

Harahap, S.S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta. Rajawali Pers.

Hei. (2021). *Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Gava Media.

Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan Dan Rantai Pasokan* (11 Ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Hermawan, H., Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2018). *Pengantar Manajemen Hospitality*. Penerbit NEM

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.

Hery. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah*. PT Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 14

Ikhsan, Arfan., Dan Prianthara, I. B. Teddy. (2009). *Akuntansi Untuk Manajer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Islam, F.J.B.U.M., & Syariah, H. H. E. *Bab Iii Metode Penelitian*. *Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Hesy) Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1440 H/2019 M*, 81.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan Kesembilan. Jakarta: Rajawali Persada.

Kurniawan, Edwin Bayu, And Ni Luh Putu Hariastuti. "Implementasi Lean Manufacturing Pada Proses Produksi Untuk Mengurangi Waste Guna Lebih Efektif Dan Efisien." *Jurnal SENOPATI: Sustainability, Ergonomics, Optimization, And Application Of Industrial Engineering* 1.2 (2020): 85-95.

Martani, Dwi, Et Al. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Penerbit Salemba, 2024.

Nisma Iriani, S. E., Et Al. *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022.

Putra, Lutfi Jaya. 2012. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)". *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9. No. 1, Hal. 1 – 10.

Pramono, A. A., & Wahyuni, D. U. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Cv. Prima Cipta Pratama). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *11*(2), 1–16.

Prasetyo, Ery, Dan Triana Yuniati. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menentukan Investasi Saham Pada Pt Unilever, Tbk Pada Periode Tahun 2010-2018." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen* 16.2 (2020): 67-75.

Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. PPM

Rahayu, S., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaram Piutang Terhadap Profitabilitas*. OPTIMA, 5(1), 45-49.

Rahma, Aulia. (2011). "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *Jurnal Ekonomi*

Riyanto, I. S., & Asakdiyah, S. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset *(ROA)* Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, *6*(2), 132-143.

Sastra, B. D. Arikunto, S.(2010). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta.

Savitri, A., Hayati, H., Rofizar, H., & Ramadhan, R. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Audit. *Journal Of Islamic Accounting Research*, *1*(1), 15-28.

Su, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* . Liberty. Yogyakarta.

Subramanyam & Wild .(2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Salemba empat

Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung

Sufiana, N., & Purnawati, NK (2013). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Penagihan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas* (Disertasi Doktor, Universitas Udayana).;Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi.* Ekonisia. Yogyakarta.

Sutopo.(2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press. *Bahasa Dan Sastra*, *10*(1), 1-9.

Sugiri, S. (2017). *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Ilmu Manajemen.Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *11*(1), 175–186. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V11i1.1723

Suminar, Mohamad Tejo. "Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013." *Journal Of Accounting* 1.1 (2015).

Sodikin, Slamet Sugiri. (2017*). Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sovita, I., & Rosa, M. L. (2022). Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, *1*(1), 418–431.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Makro, Kecil Dan Menengah

Syamsudin Lukman. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Teruel, Pedro Juan Garcia And Pedro Martinez Solano. 2007. "Effect Of Working Capital Management On SME Profitability". *International Journal Of Managerial Finance*, Vol. 3, No. 2, Pp. 1 – 20.

Yanti, I. P. F., Usdeldi, U., & Muthmainnah, M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, *3*(3), 391-409.

Wahab, A. O. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Solvabilitas Dan *Efisiensi* Operasional Terhadap PT Angkasa Pura I. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(6), 2872-2879.

Wardana, R. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Aneka Tambang, Tbk* (Disertasi Doktor, IAIN Padangsidimpuan)